



**PENGARUH RASIO LANCAR DAN RASIO  
PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA PT. ASTRA  
AGRO LESTARI TBK PERIODE 2010-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang  
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh**

**FAHMI HAKIKI SIREGAR**

**NIM: 1540200132**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH RASIO LANCAR DAN RASIO  
PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA PT. ASTRA  
AGRO LESTARI TBK PERIODE 2010-2017**

**SKRIPSI**

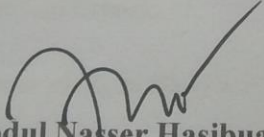
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang  
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh**

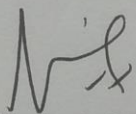
**FAHMI HAKIKI SIREGAR  
NIM: 1540200132**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

  
**Windari, SE., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **FAHMI HAKIKI SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, November 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

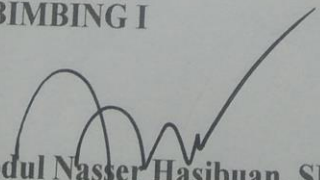
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FAHMI HAKIKI SIREGAR** berjudul "**Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba Pt. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

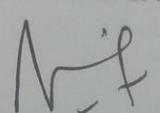
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**PEMBIMBING II**

  
**Windari, SE., M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAHMI HAKIKI SIREGAR  
NIM : 15 402 00132  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba PT.Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 Juni 2021

Saya yang Menyatakan,



**FAHMI HAKIKI SIREGAR**

**NIM. 15 402 00132**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FAHMI HAKIKI SIREGAR  
NIM : 15 402 00132  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba PT.Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 17 Juni 2021

Yang menyatakan,



**FAHMI HAKIKI SIREGAR**

**NIM. 15 402 00132**



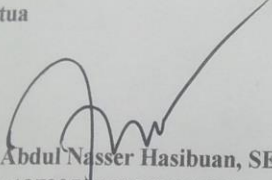
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

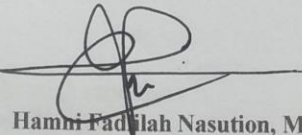
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : FAHMI HAKIKI SIREGAR  
**NIM** : 1540200132  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba Pt. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017

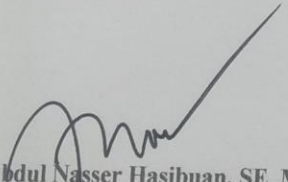
**Ketua**

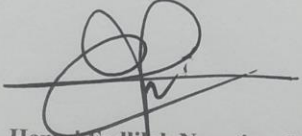
  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

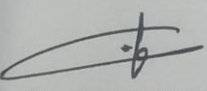
**Sekretaris**


  
Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 198303172018012001

**Anggota**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 198303172018012001

  
Sry Lestari, M.E.I  
NIP. 19890505201932008

  
Damri Batubara, M.A  
NIDN. 2019108662

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 07 Juli 2021  
**Pukul** : 02.00 WIB s/d 14.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 70 (B-)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 2,95  
**Predikat** : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

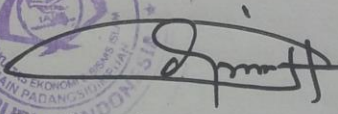
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LANCAR DAN RASIO  
PERPUTARAN KAS TERHADAP LABA PT. ASTRA  
AGRO LESTARI TBK PERIODE 2010-2017**  
**NAMA : FAHMI HAKIKI SIREGAR**  
**NIM : 1540200132**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 Desember 2021

Dekan



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Fahmi Hakiki Siregar**  
**NIM : 15402 00132**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba Usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017**

Perusahaan didirikan pada dasarnya memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba usaha yang semaksimal mungkin. Melalui laporan keuangan publikasian PT. Astra Agro Lestari Tbk, fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi laba usaha, rasio lancar dan rasio perputaran kas pada tahun 2010-2017, serta adanya ketidak sesuaian teori yang menyatakan apabila rasio lancar tinggi maka laba akan tinggi, ini berbanding terbalik pada tahun 2017. Kemudian teori perputaran kas apabila rasio perputaran kas tinggi laba usaha juga tinggi, ini berbanding terbalik pada tahun 2016. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara parsial maupun simultan terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara parsial maupun simultan terhadap laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan, teori laba usaha, faktor-faktor yang mempengaruhi laba, laba dalam Islam, batasan-batasan penentuan laba dalam Islam, rasio lancar, hasil perhitungan rasio lancar, pandangan Islam tentang rasio lancar, rasio perputaran kas, hasil perhitungan rasio perputaran kas, pandangan Islam tentang rasio perputaran kas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, uji hipotesis ( uji t dan uji f ), uji koefisien determinasi disesuaikan ( $R^2$ ).

Berdasarkan hasil dari uji t dan uji F diketahui bahwa kedua variabel X berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel Y. Dalam perhitungan uji t hasil yang didapat untuk variabel ( $X_1$ )  $t_{hitung} = 2,184$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,184 > 2,045$ ). Uji t untuk variabel rasio perputaran kas ( $X_2$ )  $t_{hitung} = 2,081$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,081 > 2,045$ ). Dalam perhitungan uji F hasil yang didapat untuk  $F_{hitung} = 0,021$  dan  $F_{tabel} = 3,33$ . Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,021 < 0,33$ ).

**Kata Kunci : Rasio Lancar, Rasio Perputaran Kas, Laba Usaha.**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas terhadap Laba Usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fkultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Windari, SE., M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Kholik Siregar dan Ibunda tercinta Nurhayati Pohan) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang kandung saya (Mukhlis Abdi Siregar) dan adik-adik kandung saya tercinta (Erlinda Wati Siregar, Ardiansyah Siregar, dan Fitri Halimah Siregar) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta kepada orang tua Erlita Molida Panggabean dan Erlita Molida Panggabean, sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-2 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Teman KKL tahun 2018 Desa Sidadap Simanosor, dan teman seperjuangan beserta bapak/ibu pembina 1 dan 2 IMLU PAS Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu Utara Padangsidempuan, serta teman satu kos dan teman yang selalu memberikan motivasi M, Roni Rizki Harahap, Rizki Ananda Simbolon, Liston Limbong, Muhammad Suretno, Zainuddin Hasibuan, Bang Hendriansyah Sihombing, bang Idris Shaleh , SE., M.Si, Putra Indah Harahap, Uswatun Hasanah

Harahap, Putri Ayu Ritonga, Fitri Hidayani Daulay yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2021  
Peneliti,

**Fahmi Hakiki Siregar**  
**NIM. 15 402 00132**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. KerangkaTeori .....</b>	<b>10</b>
1. Laba Perusahaan.....	10
a. Pengertian Laba Perusahaan .....	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi besarnya Laba Usaha .....	11
c. Laba Dalam Islam .....	12
d. Batasan-batasan Penentuan Laba dalam Islam .....	14
2. Rasio Lancar.....	14
a. Pengertian Rasio Lancar .....	14
b. Hasil Perhitungan Rasio Lancar.....	15
c. Pandangan Islam Tentang Rasio Lancar .....	17
3. Rasio Perputaran Kas .....	19
a. Pengertian Rasio Perputaran Kas.....	19
b. Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas .....	19
c. Pandangan Islam Tentang Rasio Perputaran Kas.....	21
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>25</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>26</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>28</b>
1. Populasi.....	29



2. Sampel.....	29
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>30</b>
1. Statistik Deskriptif .....	30
2. Uji Asumsi Klasik .....	30
3. Uji Normalitas.....	30
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ Square).....	32
5. Uji Analisis Regresi Berganda.....	33
6. Uji Hipotesis.....	33

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum PT. Astra Agro Lestari Tbk.....</b>	<b>36</b>
1. Sejarah PT. Astra Agro Lestari Tbk.....	36
2. Devisi Usaha dan Anak Perusahaan.....	37
3. Informasi Perusahaan .....	39
4. Produk Berkelanjutan.....	40
5. Penjualan dan Pemasaran .....	44
<b>B. Struktur Organisasi .....</b>	<b>47</b>
<b>C. Deskriptif Data .....</b>	<b>48</b>
1. Rasio Lancar.....	48
2. Rasio Perputaran Kas .....	49
3. Laba Usaha.....	51
<b>D. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>52</b>
1. Analisis Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik .....	53
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ Square) .....	56
4. Analisis Regresi Berganda .....	57
4. Uji Hipotesis .....	58
<b>E. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>64</b>

#### **BAB V PENUTUP DAN SARAN**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>66</b>

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1: Data.....	3
Tabel I.2: Definisi operasional variable .....	6
Tabel II.1: PenelitianTerdahulu .....	23
TabelIV.1: Data Rasio Lancar.....	48
TabelIV.2: Data Perputaran Kas .....	49
Tabel IV.3:Data Laba Usaha.....	51
Tabel IV.4:Statistik Deskriptif .....	52
Tebel IV.5:Uji Normalitas .....	53
Tabel IV.6:Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel IV.7:Hasil Uji Autokolerasi .....	56
Tabel IV.8 :Analisis Regresi Berganda.....	56
Tabel IV.9 :Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	57
Tabel IV.10 :Hasil Uji Hepotesis (Uji F) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
GambarII.1 : Kerangka Pikir.....	26
Gambar IV.1 :Data Rasio Lancar.....	49
Gambar IV.2 :Data Perputaran Kas .....	50
Gambar IV.3 : Data Laba Usaha .....	52
Gambar IV.4 :Uji Heteroskedastisitas.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Data Mentah Rasio Lancar

Lampiran 3 Data Mentah Rasio Perputaran Kas

Lampiran 4 tabel t

Lampiran 5 tabel r

Lampiran 6 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif

Lampiran 7 Output SPSS 23 Uji Normalitas

Lampiran 8 Ouput SPSS 23 Uji Uji Mutikolinieritas

Lampran 9 Oput SPSS 23 Uji Uji Heteroskedastisitas

Lampran 10 Output SPSS 23 Uji Uji Autokolerasi

Lampiran 11 Ouput SPSS 23 Uji Linearitas

Lampiran 12 Ouput SPSS 23 Uji Analisis Regresi Berganda

Lampiran 13 Ouput SPSS 23 Uji Hipotesis (Uji t)

Lampiran 14 Ouput SPSS 23 Uji Hipotesis (Uji F)

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan laba. Perkembangan laba dari perusahaan menggambarkan hal yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Keterampilan manajemen perusahaan dalam mengarahkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya memberikan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan.<sup>2</sup> Bagi sebagian besar perusahaan, beberapa tahun terakhir laba perusahaan mengalami fluktuasi yang sangat berat, dikarenakan rasio lancar dan rasio perputaran kas sangat mempengaruhi laba perusahaan. Seharusnya laba yang diperoleh untuk beberapa tahun kedepannya lebih meningkat sehingga dapat menjamin kontinuitas perusahaan. Karena laba selalu dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

---

<sup>1</sup>Agustina Rice, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dalam Jurnal " *Wira Ekonomi Mikroskil* 6 (2016): 1.

<sup>2</sup>Sadeli Lili M, *Dasar-Dasar Akutansi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm, 18.



Dalam menghasilkan laba dibutuhkan dana untuk setiap kegiatan operasional perusahaan. Harapan kedepannya modal ini tidak dapat dipenuhi menggunakan asset sendiri. Maka dengan itu, perusahaan mesti melakukan pinjaman dana pihak lain. Hutang yang dimiliki perusahaan baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang wajib mengatur sedemikian rupa sehingga tidak menambah biaya bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo disebut rasio lancar.<sup>3</sup>

Rasio lancar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang diinginkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang tinggi berarti asset perusahaan lebih besar dari hutang lancar yang menyebabkan kinerja manajemen menjadi efisien. Hal ini yang mempengaruhi laba perusahaan karena semakin besar asset perusahaan dari hutang lancar menyebabkan adanya kenaikan mencari keuntungan yang besar. Rasio Perputaran Kas juga dapat mempengaruhi nilai laba perusahaan. Ini dikarenakan perputaran kas memberikan informasi kas melalui penjualan. Tingkat perputaran kas perusahaan yang tinggi berarti tingginya penjualan yang dihasilkan untuk menjadi kas. Hal inilah yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin besar penjualan menjadi kas menyebabkan adanya kenaikan mencari keuntungan yang besar.<sup>4</sup>

Menurut Kasmir rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang

---

<sup>3</sup>Lili M, hlm, 89.

<sup>4</sup>Mesra Wati, "Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Profitabilitas Pada Subsector Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI,dalam Jurnal" *Berkala Akutansi Dan Keuangan Indonesia* 5 (2020): 1.

yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>5</sup> Semakin tinggi rasio lancar maka semakin baik karena jumlah aktiva yang akan digunakan sebagai modal kerja perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi.

Selanjutnya untuk rasio perputaran kas, kas merupakan aktiva lancar dalam suatu perusahaan. Menurut Sofyan Syafri Harahap, ”perputaran kas yang diukur dari volume penjualan menunjukkan semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik hal ini dikarenakan modal kerja dapat lebih cepat dalam memperoleh laba”.<sup>6</sup> Atinya dapat disimpulkan semakin tinggi rasio perputaran kas maka laba juga akan tinggi.

PT. Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Dimana dalam proses operasional perusahaan menggunakan berbagai jenis aset seperti minyak.

Berikut ini gambaran tentang rasio lancar, rasio perputran kas, dan laba usaha PT Astra Agro lestari Tbk pada tahun 2010-2017.

**Tabel I.1**  
**Data Rasio Lancar dan Rasio Pertukaran Kas**  
**Pada Laba Usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk, Periode 2010-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Lancar (%)</b>	<b>Rasio Perputaran Kas (%)</b>	<b>Laba usaha (Rp)</b>
2010	3,0	1,6	1,479,883
2011	1,9	0,4	347, 785
2012	2,5	1,1	1.596,535
2013	2,9	1,4	2.561,391
2014	2,6	1,3	1.511,463
2015	4,2	1,7	1.917,547
2016	1,5	3,1	614.618
2017	1,0	4,0	1. 932.450

Sumber: *idnfiencial.com*

<sup>5</sup>Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014). hlm 134.

<sup>6</sup>Sopyan Syafri, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1993). hlm 305.

Berdasarkan tabel.1 laba usaha yang dimiliki PT` Astra Agro Lestari Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai 2017 pada tahun 2011 laba usaha mengalami penurunan sebesar -76,5 %. Pada tahun 2012 laba usaha mengalami kenaikan sebesar 359,1 % dari tahun sebelumnya dan merupakan kenaikan yang paling tinggi, pada tahun 2013 laba usaha mengalami penurunan 60,4 %, tahun 2014 penurunan-41 persen merupakan penuruna paling tinggi, pada tahun 2015 kenaikan 26,9 %.

Untuk rasio lancar pada tahun 2011 mengalami penurunan 0,4 kali dari tahun sebelumnya. Selanjutnya tahun 2012 rasio perputaran kas mengalami kenaikan 1,1 kali dari tahun sebelumnya Rasio lancar PT Astra Agro lestari Tbk pada tahun 2010 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 rasio lancar mengalami penurunan 1,9 kali dari tahun sebelumnya pada tahun 2013 rasio lancar mengalami kenaikan 2,9 kali. Kemudian pada tahun 2014 rasio lancar mengalami penurunan 2,6 kali. Pada tahun 2017 rasio lancar juga mengalami penurunan 1,0 kali dan merupakan penurunan tertinggi dari tahun sebelumnya.

Rasio perputaran kas PT. Astra Agro lestari Tbk menghadapi fluktuasi dari tahun 2010 hingga tahun 2017. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan 1,6 kali dari tahun sebelumnya. Kemudian tahun 2011. Pada tahun 2013 rasio perputaran kas juga mengalami kenaikan 1,4 kali dari tahun sebelumnya. Selanjtunya pada tahun 2014 rasio perputaran kas mengalami penurunan 1,3 dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2015 rasio perputaran kas

mengalami kenaikan 1,7 dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2016 rasio perputaran kas mengalami kenaikan 3,1 kali.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas bertentangan dengan teori, hal ini terjadi dikarenakan rasio lancar pada tahun 2017 mengalami penurunan sedangkan laba mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk rasio perputaran kas juga bertentangan dengan teori dikarenakan pada tahun 2016 laba usaha menurun tetapi rasio perputaran kas naik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulisan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya fakta yang tidak sesuai teori yaitu pada tahun 2017 laba usaha meningkat sedangkan rasio lancar menurun.
2. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada tahun 2016 rasio perputaran kas naik sedangkan laba usaha menurun.
3. Laba mengalami fluktuasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi dengan dua variabel x dan satu variabel y. Variabel x yaitu rasio lancar sebagai ( $X_1$ ), dan rasio perputaran kas sebagai variabel ( $X_2$ ). Sedangkan variabel Y yaitu laba PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017.

### D. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini penelitian akan menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Rasio lancar ( $X_1$ )	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset yang tersedia. <sup>7</sup>	Aktiva lancar : Utang lancar	Rasio
Rasio perputaran kas ( $X_2$ )	Rasio perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal kerja dalam membayar tagihan atau biaya yang berkaitan dengan penjualan. <sup>8</sup>	Penjualanbersih : modal kerja bersih	Rasio
Laba usaha	Penghasilan utama dari	(laba bersih–beban	Rasio

<sup>7</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm 167.

<sup>8</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm 140.



(Y)	suatu kegiatan usaha perusahaan yang bersifat rutin. <sup>9</sup>	usaha)	
-----	---	--------	--

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio lancar terhadap laba PT. Astra Agro lestari Tbk 2010 - 2017 ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio perputaran terhadap laba PT. Astra Agro lestari Tbk 2010 – 2017 ?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio lancar dan perputaran kas secara simultan terhadap laba PT. Astra Agro lestari Tbk 2010 – 2017 ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran kas secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara simultan terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Djoko Mujono, *Akuntansi Pajak* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), hlm 43.

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan peneliti ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti dan pastinya berguna untuk masa yang akan datang.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi bagi manajer ataupun perusahaan untuk kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja PT.Astra Agro Lestari Tbk.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan ataupun dijadikan sebagai referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta diharapkan mampu menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

4). Bagi Akademisi

Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penulisan maupun pembahasan yang digunakan dalam observasi yang berjudul Pagaruh Rasio Lancar Dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010- 2017digunakan sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah dan ejaan yang disempurnakan dengan

tujuan mempermudah untuk menemani maksud dan tujuan penelitian ini. Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut.

**Bab I Pendahuluan**, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, penggunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II landasan teori**, meliputi: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, meliputi: lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji hipotesis.

**Bab IV Hasil Penelitian**, mengenai hasil observasi analisis pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha periode 2010-2017 PT. Astra Agro lestari Tbk.

**Bab V Penutup**, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Laba Perusahaan

##### a) Pengertian Laba Perusahaan

Menurut Djoko Muljono laba perusahaan adalah penghasilan utama dari suatu kegiatan usaha perusahaan yang bersifat rutin, untuk mendapatkan laba perusahaan dilakukan dengan cara mengurangi laba kotor dengan beban usaha.<sup>10</sup>

Menurut Soemarso laba perusahaan adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.<sup>11</sup> Menurut Hery laba perusahaan adalah menilai kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba perusahaan menggambarkan bagaimana aktiva operasi perusahaan telah dilaksanakan dan dijalankan secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelola pajak penghasilan.<sup>12</sup>

Berikut adalah rumusan yang digunakan untuk menghitung laba perusahaan

$$\text{Laba Perusahaan} = (\text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}).$$

---

<sup>10</sup>Djoko Muljono, *Op. Cit.*, hlm 43.

<sup>11</sup>Soemarso, *Op. Cit.*, hlm 227.

<sup>12</sup>Hery, *Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada media Group 2012), hlm 21.

1) Laba Kotor adalah penjualan bersih setelah dikurangi dengan biaya pokok penjualan, dan belum memperhitungkan biaya operasional yang ikut dikeluarkan dalam rangka penciptaan atau pembentukan pendapatan. Adapun komponen yang digunakan untuk mencari laba kotor adalah dengan mengurangkan penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih merupakan penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan disampaikan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto dan hasil yang didapat adalah penjualan bersih, sedangkan harga pokok dari barang yang tersedia dijual dengan persediaan akhir.<sup>13</sup>

2) Beban Usaha dapat dibedakan menjadi dua yaitu, beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban Penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan, sedangkan beban umum dan administrasi dibelanjakan dalam rangka untuk membantu aktivitas atau urusan kantor.<sup>14</sup>

b) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besarnya Laba

1) Perubahan Volume Produksi/Penjualan

---

<sup>13</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasaran Indonesia, 2016), hlm 155.

<sup>14</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm 158.



Apabila Perubahan Volume Produksi/Penjualan berubah sedang faktor-faktor yang lain tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

## 2) Perubahan Harga Jual

Apabila harga jual mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan dan biaya-biaya tetap atau tidak berubah, maka perolehan laba akan mengalami perubahan.

## 3) Perubahan Biaya

Apabila biaya-biaya dalam perusahaan berubah sedangkan volume penjualan dan harga jual berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.<sup>15</sup>

## c) Laba dalam Islam

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Kalangan ekonomi mendefenisikannya sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya, total penjualan merupakan harga barang yang dijual, sedangkan biaya operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan.<sup>16</sup>

Karena perniagaan berarti jual beli dengan tujuan mencari keuntungan, maka keuntungan merupakan tujuan yang paling mendasar, bahkan merupakan tujuan asli dari perniagaan. Asal dari mencari keuntungan adalah di syariatkan, kecuali bila diambil dengan

---

<sup>15</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 201.

<sup>16</sup>Adiwarman A.Karim, hlm 80.

cara yang haram. Diantara cara-cara haram mencari keuntungan adalah:<sup>17</sup>

- 1) Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram.
- 2) Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif.
- 3) Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar.
- 4) Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.

Adapun ayat Al-Quran yang berkaitan dengan laba diantaranya terdapat surah Al-Baqarah: 16, Allah SWT berfirman:<sup>18</sup>

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلٰلَةَ بِالْهُدٰىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِيْنَ ١٦

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk. (Q.S.Al-Baqarah: 16)

Menurut At-Thabari, ulama yang menafsirkan ayat ini dengan “memegang kesesatan dan meninggalkan petunjuk” memahami dengan menjadikan produk yang dibeli di tempat harga produk sebagai alat tukar. Demikian juga orang kafir Quraisy dan orang munafik Madinah di mana mereka mengisi tempat keimanan dengan kekufuran. Keimanan dan petunjuk dijual untuk mendapatkan kekufuran dan kesesatan yang mereka pegang. Petunjuk yang mereka lepas adalah harga atas kesesatan yang mereka pegang.<sup>19</sup>

<sup>17</sup>Adiwarman A.Karim, *Op. Cit.*, hlm 81.

<sup>18</sup>Adiwarman A.Karim, *Op. Cit.*, hlm 81.

<sup>19</sup>Ahmad Muhammad Syakir, dkk, *Tafsir at-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm 85.

Penjelasan ayat diatas mengenai orang-orang yang membenci petunjuk dan jalan yang lurus, bahkan mereka lebih suka bergelimang dalam kesesatan yang dibeli dengan harga yang berapa pun juga. Namun, pada kenyataannya perdangan mereka tidak membawa keberuntungan. Sebab modal fitrah yang dibawa sejak lahir hilang dan dirusak oleh diri sendiri. Selain itu, naluri yang biasa menerima kebaikan dan kebenaran serta kesempurnaan telah hilang dari jiwa mereka, sebab mereka sudah mengalami kebangkrutan akhlak dan moral.<sup>20</sup>

d) Batasan-Batasan Penentuan Laba dalam Islam

Tidak ada dalil dalam syariat sehubungan dengan jumlah tertentu dari keuntungan sehingga bila melebihi jumlah tersebut dianggap haram. Hal yang perlu dicermati disini, bahwa semua kejadian itu tidak mengandung unsur penipuan, manipulasi, monopoli, memanfaatkan keluguan pembeli, ketidaktahuannya, kondisi yang mendesak atau sedang membutuhkan, lalu harga ditinggikan.<sup>21</sup>

Disisi lain, semua kejadian ini tidaklah menggambarkan kaidah umum dalam mengukur keuntungan. Justru sikap memberi kemudahan, sikap santun dan puas dengan keuntungan yang sedikit itu lenih sesuai dengan petunjuk para ulama salaf dan ruh, orang yang

---

<sup>20</sup>Ahmad Mustafa Al Maragi, *Op. Cit.*, hlm 82.

<sup>21</sup>Adimarwan A. Kari, *Op. Cit.*, hlm 90.

puas dengan keuntungan yang sedikit pasti usahanya akan penuh dengan berkah.<sup>22</sup>

## 2. Rasio Lancar

### a) Pengertian Rasio Lancar

Menurut Agnes Sawir, rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo.

Menurut Sofyan Syafri Harahap, rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar yang sudah jatuh tempo, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa rasio lancar adalah rasio yang dipakai untuk menilai sejauh mana harta lancar yang siap untuk menutupi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo.

### b) Hasil Perhitungan Rasio Lancar

Apabila rasio lancar rendah ini dikatakan tidak baik karena perusahaan kurang biaya untuk melunasi hutang dan akan mendapatkan krisis kepercayaan dari pihak kreditor, sebaliknya apabila rasio lancar

---

<sup>22</sup>Adimarwan A. Kari, *Op. Cit.*, hlm 83.

<sup>23</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 301.

tinggi, ini artinya jumlah aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar sehingga menunjukkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga kesinambungan operasional perusahaan akan lebih selamat dan pinjaman dari kreditur.<sup>24</sup>

Ketentuan untuk menjaga tingkat rasio lancar minimum seringkali diisyaratkan di dalam sebuah kontrak (perjanjian) utang akan dianggap batal dengan sendirinya dan peminjam harus segera mengembalikan pinjaman kepada kreditur apabila rasio lancar debitur berada dibawah tingkat ketentuan yang telah diisyaratkan dalam kontrak.<sup>25</sup>

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

#### 1) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah aktiva yang diharapkan dapat dicairkan (diuangkan) tidak lebih 1 tahun dan harta perusahaan dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun) komponen aktiva lancar meliputi, kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang harus diterima, pinjaman yang diberikan dan aktiva lainnya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 134.

<sup>25</sup>Jakfar, *Op. Cit.*, hlm 251.

<sup>26</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm 180.

## 2) Hutang lancar

Hutang lancar merupakan hutang yang diharapkan perusahaan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun.<sup>27</sup> Yang termasuk dalam hutang lancar adalah hutang dagang, hutang wesel, pajak penjualan, dan pendapatan diterima dibank.<sup>28</sup>

## c) Pandangan Islam Tentang Rasio Lancar

Secara *terminologis* arti peminjaman dalam Islam adalah menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya suatu saat. Mayoritas ulama berpendapat bahwa penegasan hutang dengan tulisan dan saksi adalah disunnahkan, berlainan dengan pendapat Ibnu Hazm dan sebagian Tabi'in yang berpendapat bahwa wajib dalam hutang yang ditentukan masa pembayarannya.<sup>29</sup>

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah Ayat 282:<sup>30</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ ٢٨٢

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang

<sup>27</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Jakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm 285.

<sup>28</sup>Lili M, Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 2.

<sup>29</sup>Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm 261.

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*(Bandung: Sygma,2007), hlm 49.

berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada hutangnya.”

Dalam Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi di atas, terlebih dahulu penulis akan menelusuri pengertian akuntansi Islam. Pengertian akuntansi adalah kata *hasaba-hisab*, *hasibah*, *musabahah* dan *hisaban*, bentuknya termasuk kata kerja yang menunjukkan adanya interaksi seseorang dengan orang lain. Pengertian seperti dalam kalimat, “menghitung semua amalnya untuk dia balas sesuai dengan amalnya tersebut”. Kata *musabahah* secara bahasa adalah “menimbang” atau “memperhitungkan”.<sup>31</sup>

Penjelasan surah Al-Baqarah Ayat 282 disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena mengajarkan berapa ketentuan hukum, “*ya ayyuhal-ladzina amanu.*”Ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan muamalah tidak secara tunai untuk waktu yang telah ditentukan maka hendaklah kamu menuliskannya, “*idza tadayantum badaynin ila ajali (n) m-musammah faktubuhu.*”Penulisan transaksi tersebut mestinya dilakukan oleh juru tulis yang disebut *katib*, “*wal-yaktub baynakum katibu (m) bil-‘adil.*”Sebagai pemenuhan sikap hati-hati supaya mendekati kebenaran atau keadilan agar tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dan tidak menimbulkan suatu perselisihan atau konflik.

Langkah selanjutnya adalah ajaran tentang bagaimana cara menuliskan negoisasi tidak tunai tersebut, dalam hal ini utang piutang.

---

<sup>31</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi* (Medan: Cv Perdana Mulya Sarana, 2012), hlm 237-238.

Hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apayang akan ditulis itu) dan bertakwa kepada Allah dan tidak mengurangi hutangnya.<sup>32</sup>

### 3. Rasio Perputaran Kas

#### a) Pengertian Rasio Perputaras Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan-tagihan masing-masing dimungkinkan tidak akan berkhianat atau mengingkari utangnya padanya. Setelah itu, orang yang berhutang hendaknya bisa menjaga kepercayaan ini, dan takutlak kepada Allah, hendaklah ia takut kepada-Nya. Dalam pembahasan ini, utang dikatakan amanat karena orang yang memberi utang percaya kepadanya tanpa mengambil sesuatu sebagai jaminan.

#### b) Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas

Menurut Sofyan Syafri Harahap, perhitungan kas yang diukur dari volume penjualan menunjukkan semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik hal ini dikarenakan modal kerja dapat lebih cepat dalam memperoleh laba.<sup>33</sup>

Rumus yang digunakan dalam mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

---

<sup>32</sup>Duwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 5.

<sup>33</sup>SofyanSyafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm 305.



$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

### 1) Penjualan Bersih

Jumlah yang dibebankan kepada pelanggan karena penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai dilaporkan sebagai penjualan bruto, penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto dan hasil yang didapatkan dari penjualan bersih.<sup>34</sup>

Penjualan bruto merupakan hasil penjualan yang belum dikurangi oleh retur penjualan dan potongan penjualan, sedangkan retur penjualan adalah perusahaan mendapatkan lagi barang dengan yang sudah dijualnya terhadap konsumen selaku resiko adanya kehancuran peralatan atau peralatan yang dikirim tidak sesuai standar pesanan. Potongan penjualan adalah potongan yang diberikan oleh perusahaan kepada yang melakukan pembayaran lebih awal atau sesuai dengan persyaratan kredit.

### 2) Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek.<sup>35</sup> Modal untuk perusahaan perorangan dinamakan modal pemilik, untuk firma dinamakan *partnership equity*, sedangkan untuk perseorangan dinamakan modal pemegang

---

<sup>34</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm 226.

<sup>35</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 66.

saham. Modal memiliki saldo normal di sebelah kredit, modal akan bertambah di sebelah kredit, dan sebaliknya akan berkurang di sebelah debet.

c) Pandangan Islam Tentang Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan atau hutang dan biaya-biaya berkaitan dengan penjualan.

Dalam Islam pinjaman atau hutang harus dikembalikan dalam jumlah yang sama. Orang yang meminjam boleh saja mengembalikan lebih baik dari yang dipinjamnya kalau bukan termaksud diantara syarat peminjaman, bahkan itu merupakan cara pembayaran hutang yang baik.<sup>36</sup>

Pada dasarnya hutang harus dikembalikan di Negeri tempat berhutang, orang yang berhutang wajib menunaikan hutangnya dimana ia menerima hutang tersebut. Kalau orang yang berhutang mengembalikannya di Negara lain, yang menghutangi tetap harus menerimanya, selama Negeri itu aman dan membawanya tidak memerlukan biaya, atau kalau pun ada biayanya ditanggung oleh orang yang berhutang.<sup>37</sup>

Allah berfirman surah Al-Baqarah Ayat 283:<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, hlm 263.

<sup>37</sup>Adiwarman A. Karim, hlm *Op. Cit.*, 264.

<sup>38</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma, 2007), hlm.

## فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مِنْ أَمْنَتِهِ

Artinya: “Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya).”

Tafsir Wahbah Zuhaili mengatakan bagi orang-orang yang beriman, jikakamu bertransaksi dengan hutang yang ditempo (kredit) baik itu jual beli seperti membeli barang dengan harga kredit, atau pemesanan (salam) seperti membeli barang yang akan diberikan di kemudian hari dengan menyebutkan rinciannya atau perkongsiannya (qardh) seperti meminjamkan sejumlah uang dari bank kepada pihak tertentu, yakni agar jels waktunya, bukan menentukan waktu pengangsuran dengan waktu panen yang mana tidak dapat diketahui secara umum, karena pencatatan angsuran atau tempo lebih terpercaya dan menghindar dari perselisihan.<sup>39</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang apabila kalian mempercayai antara kalian karena kebaikan dugaan dan saling mempercayai, bahwa masing-masing dimungkinkan tidak akan berkhianat atau mengingkari hak-hak yang sebenarnya, maka pemilik uang boleh memberikan utangnya padanya. Setelah itu, orang yang berhutang hendaknya bias menjaga kepercayaannya ini, dan takutlah kepada Allah. Jangan sekali-kali orang berhutang mengkhianati amanat ini.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Juz 1-2 Jilid 1* (Damaskus: Darul Fikr, 2005 M), hlm 119.

<sup>40</sup> Ahmad Mustafa Al Maragi, *Terjemahan Tafsir Al-Maragi* (Semarang: CV. Toha Putra, 1992), hlm 133.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.I**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Peneliti</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Peneliti</b>
1. Fiska Devi Jiasti Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010.	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Quick Ratio, Receivable, Turn Over dan Cash Turn Over</i> terhadap Laba Usaha (Koperasi Kopersemar Periode Tahun 2007- 2009).	X1= <i>Current Ratio</i> X2= <i>Quick Ratio</i> X3= <i>Receivable</i> X4= <i>Cash Turn</i> Y= Laba Usaha	Hasil dari pemeriksaan dalam penelitian ini membuktikan bahwa baik secara persial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan subtansial antara Rasio Lancar (CR) Rasio Cepat (QR), Perputaran Piutang (RTO) dan Perputaran Kas (CTO) untuk laba usaha pada koperasi Kopersemar. Secara bertepatan pula diperoleh dengan pemberian sebesar menjadi 56,4% dengan persentase sebesar 56,4% berarti bahwa keempat variable independen memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil laba usaha koperasi.
2. Hurun Ainia Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang 2014.	Pengaruh rasio keuangan terhadap laba pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1= <i>Current ration</i> X2= <i>Quick Ration</i> X3= <i>Debt to Equity Ratio</i> X4= <i>Total Asset Turn Over</i> X5= <i>Net Profit Margin</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable <i>Current Ration, Quick Ratio, DebtTo EquityRatio, Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial hanya variable <i>Current Ratio, Quick Ratio</i> dan <i>Net</i>

	2009-2011	$Y = \text{Laba}$	<i>Profit margin</i> yang berpengaruh signifikan, sedangkan variable <i>Debt To Equity</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
3. Dita Ika Puteri Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 2012.	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba usaha pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	X1= Perputaran Kas X2= Perputaran Piutang X3= Perputaran Persediaan Y=Laba Usaha	Terdapat pengaruh signifikan pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba usaha pada perusahaan otomotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Sehingga hipotesis pertama teruji kebenarannya. Selanjutnya dari hasil uji persial atau uji T menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap laba usaha pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Fiska Devi Jiasti menganalisis tentang Analisis pengaruh *Current Ratio Quick Ratio, Receivable Turn Over* dan *Cash Turn Over* terhadap Laba Usaha (Studi Koperasi Periode Kopersemar Periode 2007-2009).Persamaanya dengan peneliti sama-sama menggunakan variabel X rasio lancar dan rasio perputaran kas, untuk mempengaruhi laba usaha.Sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak menggunakan variabel X (*Quick Ratio, Turn Over*), serta meneliti di lokasi yang berbeda.

Hurun Aini membahas tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011. Persamaannya adalah menggunakan variabel X rasio lancar. Perbedaannya adalah Hurun Ainia menggunakan variable independen *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit* selain dari rasio lancar, serta memiliki tempat penelitian yang berbeda.

Dika Ika Puteri membahas tentang Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel independen perputaran kas dalam mempengaruhi laba usaha. Sedangkan perbedaannya tidak menggunakan variabel independen Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan dan juga memiliki tempat penelitian yang berbeda.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Ini yang disebut dengan *logica construct* didalam kerangka pikir ini akan di dudukkan masalah penelitian yang telah di identifikasikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk persefektif terhadap dengan masalah penelitian.<sup>41</sup>

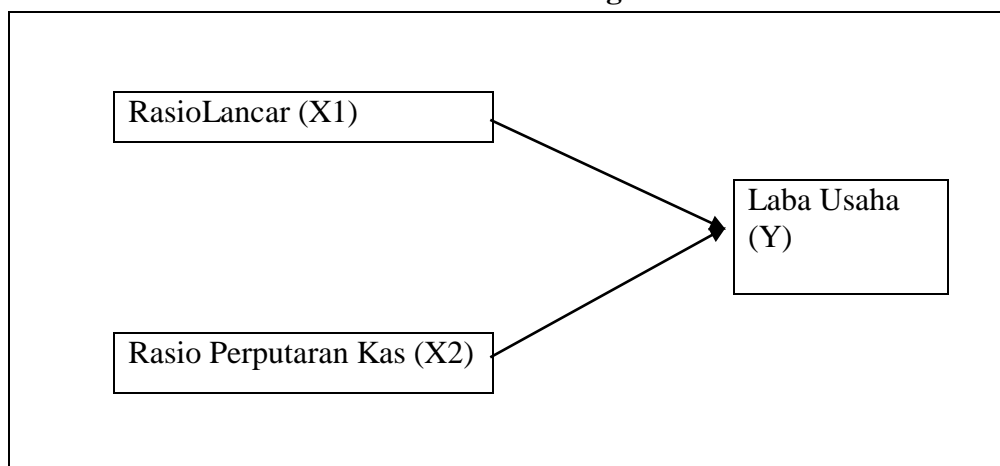
---

<sup>41</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2008 ), hml. 75.

Rasio lancar adalah mengembalikan kewajiban lancarnya. Rasio perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur ketersediaan kas dalam membayar tagihan, dalam hal ini hutang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Sedangkan laba usaha merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha secara parsial maupun simultan, ada tiga variabel yang akan dianalisis yaitu rasio lancar ( $X_1$ ), rasio perputaran kas ( $X_2$ ), dan laba usaha ( $Y$ ).

**Gambar II.1**  
**Keterangan**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah satu jawaban sementara tentang integritas, fenomena, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan istilah lain,

hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan.<sup>42</sup>

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Terdapat pengaruh rasio lancar secara parsial terhadap laba PT. Astra Agro lestari Tbk 2010 – 2017.

H2= Terdapat pengaruh rasio perputaran kas secara parsial terhadap laba PT. Astra Agro lestari Tbk 2010 – 2017.

H3 = Terdapat pengaruh rasio lancar dan perputaran kas secara simultan terhadap laba PT. Astra Agro lestari Tbk 2010 – 2017.

---

<sup>42</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 59.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Ada pun lokasi penelitian PT. Agro Lestari Tbk berdomisili di Jakarta Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2021.

### **B. Jenis penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka atau data yang diangkakan. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>43</sup>

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian atau keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara Sugiyono mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.<sup>44</sup> Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek populasi yang ingin diteliti.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Ekonomi : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK Dan Penelitian Pengembangan*, hlm 26.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: alfabeta, 2014), hlm 72.

<sup>45</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Ekonomi : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK Dan Penelitian Pengembangan*, hlm 51.

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Agro Lestari Tbk yaitu laporan neraca dengan melihat total aktiva lancar, dan total hutang lancar. Laporan laba atau rugi dengan melihat total penjualan bersih, total laba kotor, dan total beban usaha. Periode yang akan diteliti yaitu pada tahun 2010-2017.

b) Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi dalam 8 tahun dari 2010-2017, 1 tahun : 3 bulan = 4 triwulan, 2010-2017 = 8 tahun, kemudian 8 tahun x 4 triwulan = 32 triwulan. Pada tahun 2017 hanya sampai 3 triwulan sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah  $32 + 3 = 35$  triwulan. Penelitian ini dikatakan penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap/dipublikasikan oleh pihak/instrument terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data *timeseries*, data *times series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun waktu

seperti harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.<sup>46</sup> Pada penelitian ini data tersebut diperoleh dari situs [www.Idnfiancial.com](http://www.Idnfiancial.com).

## E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh laba usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk dengan alat bantu *Statistical Package For The Special Scienses (SPSS) versi 23*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik dekriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya.<sup>47</sup> Dimana analisis statistik memberikan gambaran atau deskripsi, varian maksimum, minimum.<sup>48</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, ada pun yang digunakan peneliti untuk uji normalitas adalah dengan metode *One Sample*

---

<sup>46</sup>Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Gramata Publisng, 2013), hlm 77.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm 206-207.

<sup>48</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Undip, 2013, hlm, 19.

*Kolmogrov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) lebih dari 0,05.<sup>49</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengukur ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Kemiripan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan diantara 1-10, maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>50</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variable dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residual pada model. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *korelasi spearman's rho* yaitu mengorelasikan variable independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variable

---

<sup>49</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terprakti* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), buku. hlm 90.

<sup>50</sup>V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), buku. hlm 234.

independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>51</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Terjadi autokorelasi jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  dan tidak terjadi autokorelasi jika  $DU < DW < 4-DU$ .<sup>52</sup>

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ Square)

Demikian untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat variabel independen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketetapannya dikatakan semakin baik.<sup>53</sup>

### 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

---

<sup>51</sup>Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terprakti*, buku. hlm 108-113.

<sup>52</sup>Priyatno, *Op. Cit.*, 106.

<sup>53</sup>Setiawan dan Dwi Kusri, *Ekonometrika* (Jakarta: Andi, 2010), hlm, 64-65.

Dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Laba Usaha
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	: Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	: Rasio Lancar
X <sub>2</sub>	: Rasio Perputaran Kas
e	: <i>Standard Error</i>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *deviation from linearty* dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

---

<sup>54</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2004), hlm 193.

- 2) Jika nilai signifikansi < dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>55</sup>

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parametrik (*parametric test*) merupakan instrument statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena factor kebetulan. Uji t merupakan metode statistic parametrik yang paling dasar, dan merupakan prosedur yang paling banyak digunakan dalam penelitian.<sup>56</sup> Penentuan table distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 5%,  $df = n-k-1$  atau  $32-2-1 = 29$  (n adalah jumlah kasus dan k yaitu variabel independen). Uji ini digunakan dengan syarat sebagai berikut:<sup>57</sup>

- 1) Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

---

<sup>55</sup>Priyatno, *Op. Cit.*, Hlm 36.

<sup>56</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: kencana, 2012), hlm 329.

<sup>57</sup>Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpadu*, ed. CV Andi Offset (Yogyakarta, 2014), hlm 145.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan table distribusi F menggunakan tingkat signifikansi 5%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau 32-2-1 = 29 (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel dependen).

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm 158.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Profil Singkat PT. Astra Agro Lestari, Tbk**

Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang sudah beroperasi sejak 35 tahun lalu, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) dapat dipandang sebagai *role model* dalam pengelolaan kelapa sawit. Selain itu, melalui model kemitraan dengan masyarakat baik plasma IGA (*Income Generating Activies*), Perseroan telah mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.<sup>59</sup>

Sejak tahun 1997, Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, kepemilikan saham publik telah mencapai 20,3% dari total 1,57 Miliar saham yang beredar. Sejak penawaran saham perdana (*IPO/Initiaal Public Offering*), harga saham Perseroan terus mencatat kenaikan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 15.850 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2015.

Selain memperkuat posisinya di sektor hulu dengan mengelola 297.862 hektar yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, Perseroan juga memperkuat pengelolaan usaha di sektor hilir

---

<sup>59</sup><http://www.astra-agro.co.id>, di akses pada tanggal 01 Maret 2021 pukul 13.00 WIB

sawit. Pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) PT. Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat dan penyertaan saham sebesar 50% pada PT.Kreasijaya Adhikarya di Dumai, Provinsi Riau, semakin memperkuat daya saing Perseroan dalam mata rantai usaha sector kelapa sawit.

Di tengah tantangan usaha yang semakin kompetif, Perseroan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara inovatif, efisien dan produktif. Untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan juga memastikan bahwa kehadirannya memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **2. Devisi Usaha dan Anak Perusahaan**

### **a. Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit**

#### **1) Area Sumatera**

- a) PT Perkebunan Lembah Bhakti
- b) PT Sari Lembah Subur
- c) PT Eka Dura Indonesia
- d) PT Tunggal Perkasa Plantations
- e) PT Sawit Asahan Indah
- f) PT Kimia Tirta Utama
- g) PT Karya Tanah Subur
- h) PT Sari Aditya Loka

#### **2) Area Kalimantan Tengah**

- a) PT Agro Menara Rachmat

- b) PT Gunung Sejahtera Dua Indah
- c) PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
- d) PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
- e) PT Gunung Sejahtera PutiPesona
- f) PT Surya Indah Nusantara Pagi
- g) PT Gunung Sejahtera Raman Permai
- h) PT Bhadra Cemerlang
- i) PT Nirmala Agro Lestari
- j) PT Persadabina Nusantara Abadi

### **3) Area Sulawesi**

- a) PT Letawa
- b) PT Tanjung Sarana Lestari
- c) PT Suryaraya Lestari
- d) PT Pasang Kayu
- e) PT Mamuang
- f) PT Bhadra Sukses
- g) PT Lestari Tani Teladan
- h) PT Agro Nusa Abadi
- i) PT Sawit Jaya Abadi
- j) PT Cipta Agro Nusantara
- k) PT Rimbunan Alam Sentosa

### **b. Perusahaan Karet**

- 1) PT Pandji Waringin di Banten

### c. Perusahaan Lainnya

- 1) PT Eka Perdana di Riau
- 2) PT Tanjung Sarana Lestari di Sulawesi Barat<sup>60</sup>

### 3. Informasi Perusahaan<sup>61</sup>

Nama dan Domisili Perusahaan	PT. Astra Agro Lestari Tbk, dan berdomisili di Jakarta.
Kegiatan Usaha	Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.
Tanggal Pendirian	2 Oktober 1998
Bursa Saham	Bursa Efek Industri (BEI)
Kode Saham	AAL
Modal Dasar	Rp 2 Triliun terdiri 4 Miliar saham, nominal @Rp 500,-
Kepemilikan	PT. Astra Internasional Tbk.
Alamat Kantor	Kantor Pusat Jakarta, Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Indonesia.

### 4. Produk Berkelanjutan

#### a. Minyak Sawit yang Berkelanjutan

Perusahaan berfungsi menghasilkan minyak sawit yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui pasar domestik maupun internasional. Seluruh kegiatan produksi minyak sawit dilaksanakan sesuai dengan Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan

<sup>60</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Astra\\_Agro\\_Lestari](https://id.wikipedia.org/wiki/Astra_Agro_Lestari), di akses pada tanggal 01 Februari 2021, Pukul 13.00 WIB

<sup>61</sup> <http://www.astra-agro.co.id>, di akses pada tanggal 01 Maret 2021 Pukul 13.00 WIB

Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 11/Permentan/OT.140/3/2011 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System*) yang menggantikan peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.140/3/2011 tanggal 29 Maret 2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 11/Permentan/OT.140/3/2015 mengatur penerapan Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) secara wajib atau sukarela.

Penerapan ISPO secara wajib dilakukan terhadap: (1) Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budidaya perkebunan terintegrasi dengan usaha pengolahan; (2) Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budidaya perkebunan; (3) Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha pengolahan hasil perkebunan.<sup>62</sup>

Penerapan ISPO secara sukarela dilakukan terhadap: (1) Usaha Kebun Plasma yang lahannya berasal dari pencadangan lahan Pemerintah, Perusahaan Perkebunan, kebun masyarakat atau lahan milik Pekebun yang memperoleh fasilitas melalui Perusahaan Perkebunan untuk pembangunan kebunnya; (2) Usaha Kebun

---

<sup>62</sup><http://www.astra-agro.co.id>, di akses pada tanggal 01 Maret 2021 Pukul 13.00WIB

Swadaya yang kebunnya dibangun atau dikelola sendiri oleh pekebun; (3) Perusahaan Perkebunan yang memproduksi minyak kelapa sawit untuk energy terbarukan oleh Perusahaan Perkebunan yang memenuhi persyaratan.

**b. Menghasilkan Minyak Sawit yang Aman dan Sehat**

Perusahaan menghasilkan minyak sawit yang pemanfaatannya terutama untuk produk makanan dan bahan pangan. Perusahaan berkomitmen menghasilkan minyak sawit yang aman dan sehat dengan menerapkan Sistem Keamanan Pangan (*Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP*) yang sudah diterapkan di 23 pabrik minyak sawit yang 21 diantaranya sudah mendapat sertifikat HACCP. Penerapan Sistem Keamanan Pangan bertujuan meningkatkan keamanan konsumen yang menggunakan sawit.

Penerapan sistem ini telah dimulai pada tahun 2008. Sistem HACCP diterapkan dengan standar penerapan SNI CAC/ RCP 1: 2011 Rekomendasi Nasional Kode Praktis-Prinsip Umum Higiene Pangan (CAC/RCP 1-1969, Rev, 4-2003, IDT) yang merupakan revisi SNI 01-4852-1998. Prinsip penerapannya adalah dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan bahaya yang signifikan bagi keamanan pangan sepanjang rantai pengolahan.

Pemeliharaan penerapan Sistem HACCP dilakukan melalui pembentukan Tim Auditor Internal, pelaksanaan Rapat Tinjauan

Manajemen secara teratur dan pelaksanaan pemilikan ulang. Tim Auditor Internal dibentuk di setiap anak Perusahaan– dengan anggota sebanyak 6 orang di setiap anak Perusahaan- dengan tugas khusus melakukan pemantauan rutin terhadap penerapan sistem HACCP. Perusahaan melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen minimal sekali dalam setahun untuk menilai efektifitas dan keberhasilan penerapan sistem HACCP. Perusahaan juga melakukan pemilikan ulang secara berkala oleh Lembaga Sertifikasi untuk memastikan bahwa system diterapkan sesuai standar.

Penerapan sistem HACCP menjamin keamanan CPO dari cemaran sekaligus menumbuhkan budaya bersih dan sehat bagi karyawan. Kesadaran ini dibangun terus melalui pelatihan yang dilakukan setiap tahun untuk karyawan baru sebelum mulai bekerja di perusahaan.

Perusahaan mengoperasikan satu pabrik pengolahan minyak sawit yaitu PT Tanjung Sarana Lestari yang berada di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Di pabrik ini Perusahaan menerapkan ISO 22000 : 2009 yang merujuk kepada SNI ISO 22000 : 2009 Sistem Manajemen Keamanan Pangan – Persyaratan untuk Organisasi dalam Rantai Pangan. Penerapan Standar ini meliputi system manajemen keamanan pangan yang mengkombinasikan unsur-unsur kunci seperti: Komunikasi

Interaktif; Manajemen Sistem; Program Persyaratan Dasar (PPD); Prinsip HACCP, Menerapkan ISO 22000 berarti memenuhi standar global untuk manajemen keamanan pangan dalam rantai pangan yang lebih focus dan terintegrasi melampaui yang disyaratkan oleh undang-undang. PT Tanjung Sarana Lestari sudah mendapatkan sertifikat ISO 22000 dan sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi *TUV Rheind* pada tanggal 19 November 2015. Sertifikat ISO 22000 berlaku selama 3 tahun, dengan pemelikan ulang dilaksanakan sekali setahun.

Selama tahun 2015 tidak ada insiden ketidak patuhan terhadap peraturan dan kode sukarela yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. Perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda atau pun penalti karena ketidakpatuhan ataupun karena produk yang bermasalah.<sup>63</sup>

Perusahaan tidak melakukan pelabelan terhadap produk yang dihasilkan serta tidak melakukan survey kepuasan pelanggan, namun terbuka terhadap masukan dari pelanggan dan menindaklanjuti secara wajar. Tidak ada keluhan atas pelanggaran privasi pelanggan.

### **c. Menghasilkan Minyak yang Halal**

Perusahaan juga menerapkan standar kehalalan minyak yang di produksi di PT Tanjung Lestari, melalui penerapan Sisem

---

<sup>63</sup><http://www.astra-agro.co.id>, di akses pada tanggal 01 Maret 2021 Pukul 13.00WIB



Jaminan Halal (SJH) untuk menjamin bahwa bahan baku, bahan tambahan dan proses yang dilakukan dalam pengolahan minyak bebas dari bahan-bahan yang diharamkan menurut syariat Islam. PT Tanjung Sarana Lestari sudah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 September 2015. Sertifikat halal berlaku 2 tahun dan secara berkala yaitu setiap 6 bulan PT Tanjung Sarana Lestari harus melaporkan perkembangan penerapan SJH melalui mekanisme audit internal kepada MUI.

## **5. Penjualandan Pemasaran**

Selain pemasaran CPO, sejak tahun 2014, Perseroan juga telah mengembangkan pasar produk turunan minyak sawit mentah seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD. Jika produk CPO banyak terserap di pasar domestik, produk turunan sawit Perseroan ditujukan untuk pasar ekspor ke sejumlah negara Asia seperti Cina, India, Filipina, Korea Selatan, Pakistan, Rusia dan beberapa negara lainnya. Untuk produk hilir sawit ini, Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) PT Tanjung Sarana Lestari di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan melakukan penyertaan 50% sahampada PT Kreasijaya Adhikarya, *refinery* yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

Periode tahun 2015, Perseroan mencatat volume penjualan CPO sebesar 2.042.895 ton atau turun 24,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan kernel sebesar 334.078 ton atau turun 8,8%.

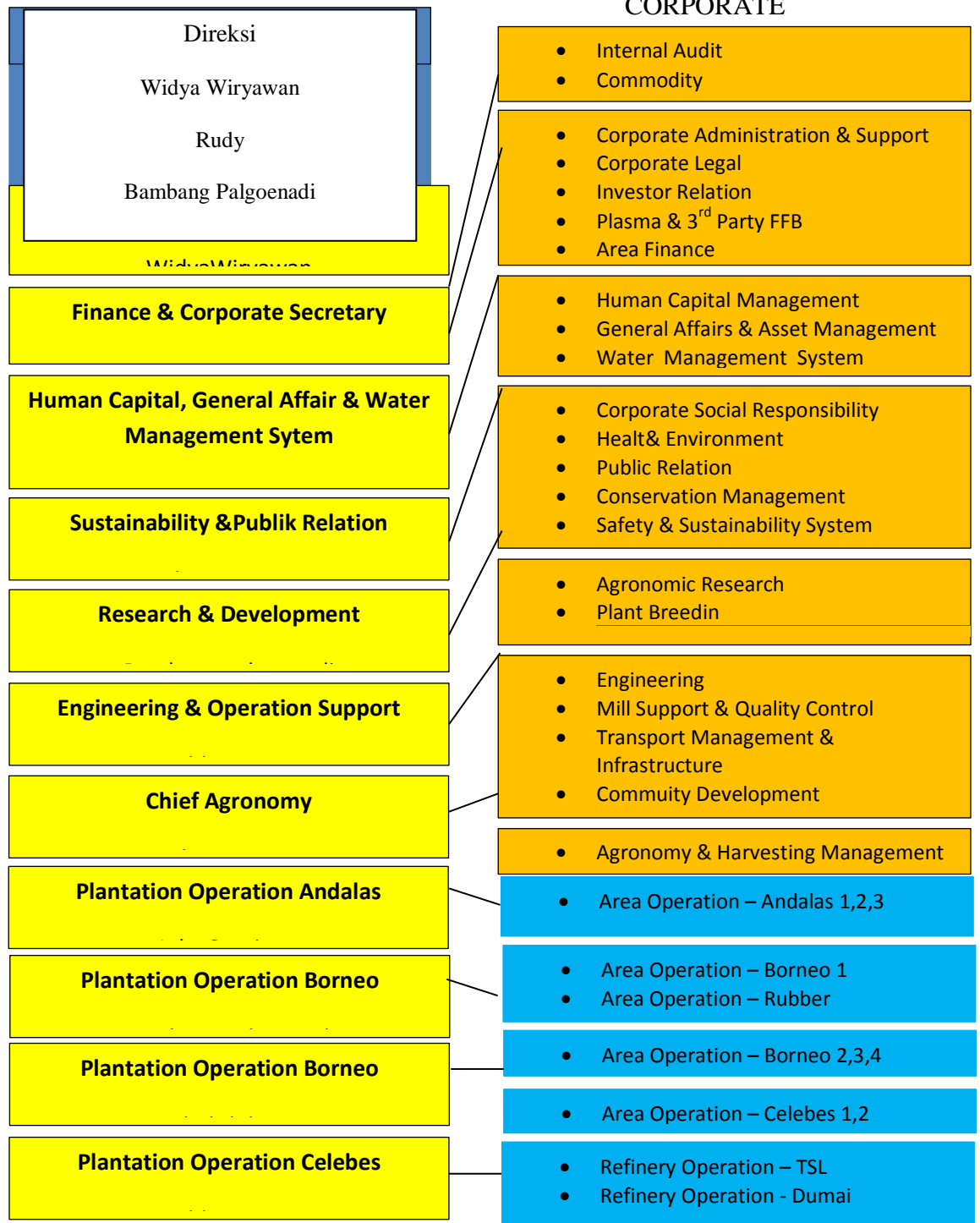
Penurunan penjualan CPO ini dikarenakan adanya pengalihan sebagian produk CPO untuk diolah lebih lanjut menjadi produk turunan minyak sawit. Oleh karena itu, selama tahun 2015, penjualan Olein Perseroan naik sebesar 61,6% dibandingkan tahun 2014 dan mencapai volume penjualan sebesar 412.214 ton.

Pasar CPO dan produk turunan minyak sawit masih akan sangat besar. Selain bahan baku pangan, pengembangan program *mandatorybio* diesel oleh Pemerintah membuka peluang peningkatan permintaan CPO di pasar domestik. Sedangkan permintaan ekspor akan produk turunan minyak sawit akan terus meningkat, termasuk dari sejumlah pasar baru yang potensial seperti Rusia, Pakistan dan sejumlah negara di Timur Tengah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup><http://www.astra-agro.co.id>, di akses pada tanggal 01 Maret 2021 Pukul 13.00WIB

**B. Sturktur Organisasi**



## C. DESKRIPSI DATA

### 1. Rasio Lancar

**Tabel IV.1**  
**Data Rasio Lancar**  
**Triwulan Periode 2010-2017**

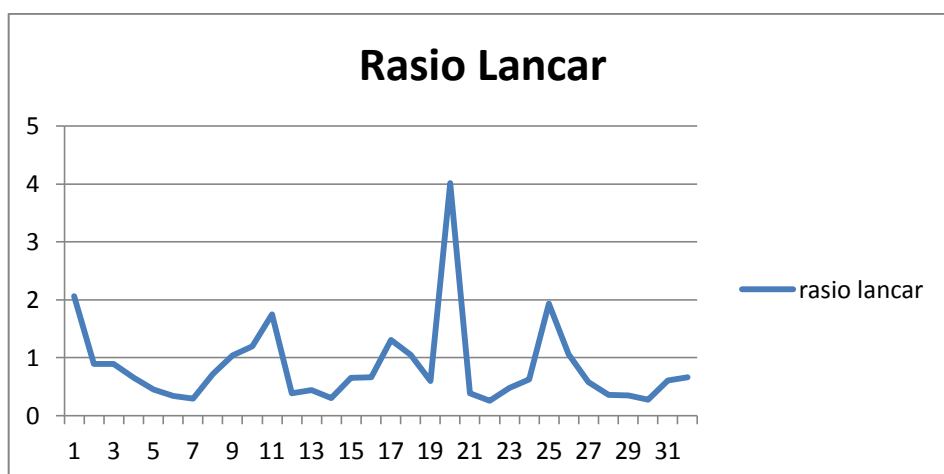
TAHUN	RASIO LANCAR TRIWULAN (%)			
	I	II	III	IV
2010	2,07	1,04	1,31	1,93
2011	0,89	1,20	1,05	1,06
2012	0,89	1,75	0,60	0,58
2013	0,65	0,39	4,01	0,36
2014	0,45	0,44	0,39	0,35
2015	0,34	0,30	0,26	0,28
2016	0,29	0,65	0,48	0,61
2017	0,72	0,66	0,63	0,66

*Sumber: idnfiacial.com, Data diolah*

Pada tabel IV.1 diatas tahun 2010 triwulan I hingga triwulan II mengalami penurunan 1,02 dan triwulan II hingga ke triwulan IV mengalami peningkatan signifikan sebesar 0,89. Di tahun 2011 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,3. Selanjutnya triwulan II hingga triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,12. Untuk triwulan III hingga IV mengalami peningkatan 0,01. Di tahun 2012 triwulan I mengalami penurunan signifikan 0,31. Tahun 2013 triwulan I hingga triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,26. Untuk triwulan II hingga triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,26. Selanjutnya triwulan III hingga triwulan IV mengalami penurunan yang signifikan sebesar 3,75. Pada tahun 2014 triwulan I hingga triwulan IV mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,1. Pada tahun 2015 triwulan I hingga IV mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,06. Pada tahun 2016 triwulan I hingga triwulan II

mengalami peningkatan sebesar 0,06. Selanjutnya triwulan II hingga triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,17. Untuk triwulan III hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,13. Pada tahun 2017 triwulan I hingga triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,09. Selanjutnya triwulan III hingga triwulan IV peningkatan sebesar 0,03.

**Gambar IV.1**  
**Data Rasio Lancar**  
**Triwulan Periode 2010-2017**



## 2. Rasio Perputaran Kas

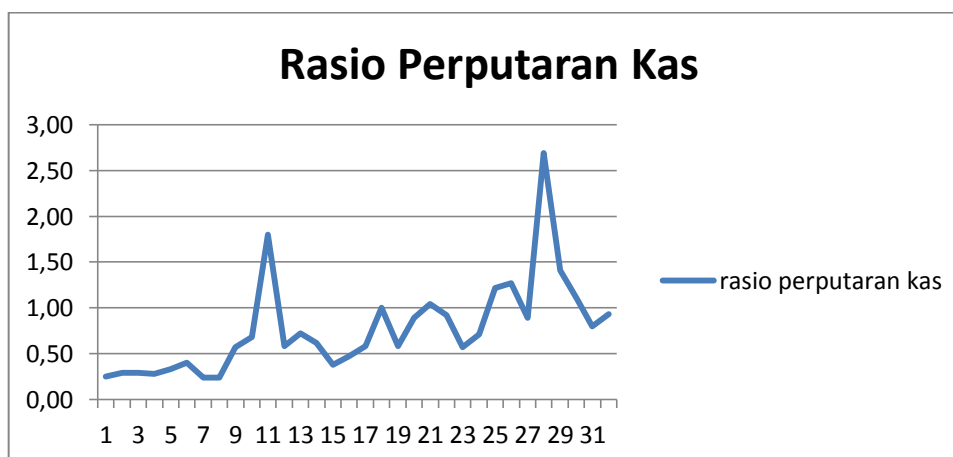
**Tabel IV.2**  
**Data Perputaran Kas**  
**Triwulan Periode 2010-2017**

TAHUN	RASIO PERPUTARAN KAS TRIWULAN (%)			
	I	II	III	IV
2010	0,25	0,57	0,58	1,22
2011	0,29	0,68	1,00	1,27
2012	0,29	1,80	0,58	0,89
2013	0,28	0,58	0,89	2,69
2014	0,33	0,72	1,04	1,41
2015	0,40	0,62	0,92	1,11
2016	0,24	0,38	0,57	0,80
2017	0,24	0,47	0,71	0,93

Sumber: idnfiacial.com, Data diolah

Berdasarkan tabel IV.2 diatas pada tahun 2010 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,97. Pada tahun 2011 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,6. Pada tahun 2012 triwulan I hingga triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,51. Untuk triwulan II hingga triwulan III mengalami penurunan sebesar 1,22. Selanjutnya triwulan III hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,31. Pada tahun 2013 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 2,41. Pada tahun 2014 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,08. Pada tahun 2015 triwulan I hingga triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,22. Selanjutnya triwulan II hingga triwulan IV mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,49. Pada tahun 2016 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,56. Pada tahun 2017 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 0,69.

**Gambar IV.2**  
**Data Rasio Perputaran Kas**  
**Triwulan Periode 2010-2017**



### 3. Laba Usaha

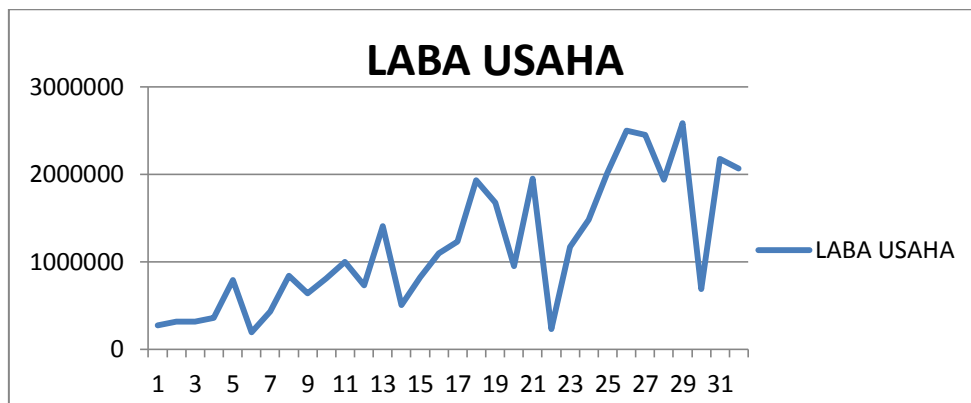
**Tabel IV.3**  
**Data Laba Usaha**  
**Triwulan Periode 2010-2017**

TAHUN	LABA USAHA TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	271,978	636,451	1,228,153	2,016,780
2011	315,927	806.430	1,931,792	2,498,565
2012	315,927	996,364	1,673,351	2,453,654
2013	358,061	732,232	951,258	1,936,250
2014	790,386	1,405,861	1,950,748	2,584,645
2015	193,857	504,011	226,532	689,403
2016	431,071	820,232	1,168,533	2,179,787
2017	839,274	1,095,765	1,480,811	2,064,015

*Sumber: idnfiacial.com, Data diolah*

Berdasarkan tabel IV.3 di atas tahun 2010 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1,744,802. Untuk tahun 2011 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,692,135. Pada tahun 2012 triwulan I hingga Triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 2,137,727. Pada tahun 2013 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,578,189. Pada tahun 2014 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,794.259. Pada tahun 2015 triwulan I hingga triwulan II mengalami peningkatan sebesar 310,154. Selanjutnya triwulan II hingga triwulan III mengalami penurunan sebesar 277,479. Untuk triwulan III hingga triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 462,871. Pada tahun 2016 triwulan I hingga triwulan IV peningkatan sebesar 1,748,716. Pada tahun 2017 triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan 1,224,741.

**Gambar IV.3**  
**Data Laba Usaha**  
**Triwulan Periode 2010-2017**



#### D. HASIL ANALISIS DATA

##### 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel IV.4 dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Statistik Deskriptif**

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		.8525	2.2275	1173376.8438
Std. Error of Mean		.13176	1.44712	131644.33162
Median		.6400	.6950	973811.0000
Mode		.39 <sup>a</sup>	.58	315927.00
Std. Deviation		.74534	8.18615	744692.79677
Variance		.556	67.013	554567361559.942
Range		3.75	46.76	2390788.00
Minimum		.26	.24	193857.00
Maximum		4.01	47.00	2584645.00
Sum		27.28	71.28	37548059.00

*Sumber: Output SPSS 23*



Berdasarkan tabel IV.4 diatas bahwa Variabel Y Laba Usahadengan jumlah data N sebanyak 32, mempunyai rata-rata variabel 1173376.8438 serta nilai standar deviasi sebesar 744692.79677. Untuk variabel X1 Rasio Lancardengan jumlah data N sebanyak 32, mempunyai rata-rata variabel 8525, serta nilai standar deviasi sebesar 74534. Untuk variabel X2 Rasio Perputaran Kas dengan jumlah data N sebanyak 32, mempunyai nilai rata-rata variabe 2.2275, serta nilai standar sebesar 8.18615.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.8525	2.2275	1173376.843
	Std. Deviation	.74534	8.1861	744692.7967
	Absolute	.227	.458	.142
Most Extreme Differences	Positive	.227	.458	.142
	Negative	-.213	-.404	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284	2.593	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074	.000	.540

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji Normalitas pada gambar di atas dapat dilihat nilai absolute sebesar 142. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 5 persen maka  $142 > 0,05$ . Dengan demikian data penelitian ini yang terdiri dari Laba Usaha (Y), Rasio Lancar (X1), Rasio Perputaran Kas (X2).

#### b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Uji Mutikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1199383.866	213228.520		5.625	.000		
1 X1	-34098.026	185579.299	-.034	-.184	.855	.998	1.002
X2	1374.431	16896.752	.015	.081	.936	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 23

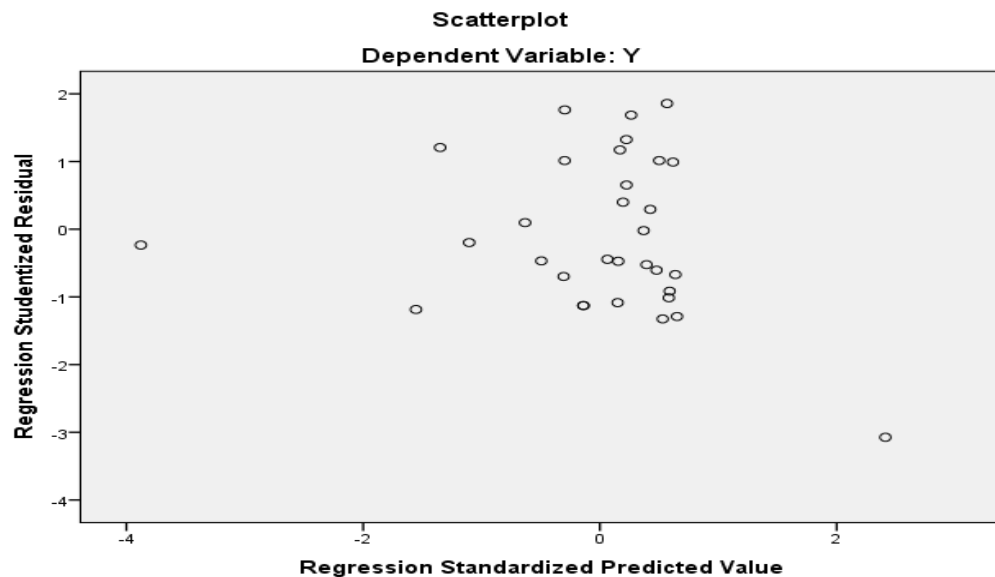
Berdasarkan tabel IV.6 di atas diketahui nilai VIF dari Rasio Lancar sebesar 1.002, dan Rasio Perputaran Kas sebesar 1.002. kedua dari variabel tersebut memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 1.0. Dengan demikian data penelitian ini

yang terdiri dari Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas tidak terjadi multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Gambar IV.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar IV.4 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membntuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokolerasi**

Berdasarkan hasil perhitungan uji autokolerasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.038 <sup>a</sup>	.001	-.067	769389.91024	0.889

*Sumber: Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.7 diatas hasil uji autokolerasi pada gambardiatas menunjukkan bahwa nilaidurbin-waston (DW) sebesar 0,889 dimana  $-2 < DW (0,889) < 2$ . Maka tidak terjadi masalah autokolerasi.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ Square)

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$  Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.038 <sup>a</sup>	.001	-.067	769389.91024	0.889

*Sumber: Output SPSS 23*

Berdasarkan pada tabel IV.10 dapat dilihat besar adjusted R Square sebesar -.067 (6,7%). Hal ini berarti laba (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu rasio lancar (X1) dan rasio perputaran kas (X2). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Analisi Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	1199383.866	213228.520		5.625	.000		
X1	-34098.026	185579.299	-.034	-.184	.855	.998	1.002
X2	1374.431	16896.752	.015	.081	.936	.998	1.002

*Sumber: Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.11 di atas hasil uji regresi pada Tabel di atas, maka persamaan analisis regresi linier berganda penelitian adalah:

$$Y = a + b_1RL_1 + b_2RPK_2 + e$$

$$Y = -1199383.866 + (-34098.02)RL + 1374.431RPK + e$$

Persamaan hasil regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1199383,866 artinya apabila rasio lancar dan rasio 34098.02 perputaran kas bernilai 0, maka pertumbuhan ekonomi sebesar 1199383,866.
- 2) Nilai koefisien regresi pada rasio lancar sebesar -34098.02, artinya jika rasio lancar meningkat 1 %, sedangkan rasio perputaran kas dianggap tetap maka laba usaha mengalami

kenaikan sebesar 1374.431. Koefisien bernilai positif artinya hubungan yang positif antara rasio lancar dan laba usaha. Rasio lancar yang meningkat akan meningkatkan laba usaha PT Atra Agro Lestari Tbk.

- 3) Nilai koefisien regresi pada rasio perputaran kas sebesar 1374.431 , artinya jika rasio perputaran kas bertambah 1% sedangkan rasio lancar dianggap tetap maka laba usaha penurunan 1374.431. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara rasio perputaran kas dan laba usaha. Rasio perputaran kas yang meningkat akan meningkatkan laba usaha PT Atra Agro Lestari Tbk.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel IV.8 sebagai berikut.

**Tabel IV.8**  
**Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	(Combined)	16916621307717.220	27	62654152 9915.453	1.902	.282
	Between Groups	42036156219.327	1	42036156 219.327	.128	.739
	Deviation from Linearity	16874585151497.893	26	64902250 5826.842	1.970	.270
	Within Groups	1317945668998.500	4	32948641 7249.625		
	Total	18234566976715.720	31			

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 8 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan deviation from linearity X1 sebesar  $0,270 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel IV.9**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	(Combined)	16437818344472.553	25	657512733 778.902	2.196	.166
	Between Groups					
	Linearity	5626698706159.071	1	562669870 6159.071	18.790	.005
	Deviation from Linearity	10811119638313.480	24	450463318 263.062	1.504	.321
	Within Groups	1796748632243.167	6	299458105 373.861		
Total		18234566976715.720	31			

*Sumber: Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan deviation from linearity X2 sebesar  $0,321 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **b. Uji t-test**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandrdized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	1199383.866	213228.520		5.625	.000		
1 X1	34098.026	185579.299	1.034	2.184	.855	.998	1.002
X2	1374.431	16896.752	1.015	2.081	.936	.998	1.002

*Sumber: Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.11 dari uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari rasio lancar 0,855 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,855 < 0,05$  maka  $H_{01}$  ditolak, sedangkan  $H_{a1}$  diterima. Diketahui  $t_{hitung}$  rasio lancar sebesar -0,184 untuk mencari  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $32 - 2 - 1 = 29$ ), maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,184 > 2,045$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar rasio lancar terhadap laba usaha.

Berdasarkan tabel dari uji parsial di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari rasio perputaran kas 0,936 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,936 > 0,05$  maka  $H_{02}$  ditolak, sedangkan  $H_{a2}$  diterima. Diketahui  $t_{hitung}$  rasio perputaran kas sebesar 0,081, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045. Dilihat dari hasil perhitungan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,081 >$



2,045 maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antararasio perputaran kas terhadap laba usaha.

### c. Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2472402300 6.278	2	12362011503 .139	.021	.979 <sup>b</sup>
	Residual	1716686418 5351.932	29	59196083397 7.653		
	Total	1719158820 8358.209	31			

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.13 dari uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,979 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena  $0,979 > 0,05$  maka  $H_{03}$  ditolak, sedangkan  $H_{a3}$  diterima. Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,021, sedangkan untuk  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dapat dihitung dengan  $F_{tabel} = (k-1) : (n-k) = (3-1) : (32-3) = 2 : 29$ , maka dapat diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,33. Dilihat dari hasil perhitungan  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,021 < 3,33$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara rasio lancar dan rasio perputaran kas secara bersama-sama terhadap laba usaha.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang tinggi berarti aset perusahaan lebih besar dari hutang lancar yang menyebabkan kinerja manajemen menjadi efisien. Rasio perputaran kas, kas merupakan aktiva lancar dalam suatu perusahaan.

### **1. Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Laba**

Hasil penelitian ini menunjukkan rasio lancar berpengaruh terhadap laba usaha, ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}(2,184 > 2,045)$ , yang kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh rasio lancar secara parsial terhadap laba usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017. Hasil penelitian ini didukung oleh Kasmir buku Analisis Laporan Keuangan yang mengatakan bahwa rasio lancar berpengaruh terhadap laba dan untuk lebih lanjut lihat pada landasan teori.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fiska Devi Jiasti yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, hasil penelitian

Hurun Ainia menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap laba.

## 2. Pengaruh Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan rasio perputaran kas berpengaruh terhadap laba usaha, ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,081 > 2,045$ ), yang kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh rasio perputaran kas secara parsial terhadap laba usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017. Hasil penelitian ini didukung oleh Sofyan Syafri Harahap dalam buku Analisis Kritis Laporan Keuangan yang mengatakan bahwa rasio perputaran kas berpengaruh terhadap laba usaha dan untuk lebih lanjut dapat dilihat pada landasan teori.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Fiska Devi Jiasti yang menyatakan bahwa rasio perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, hasil penelitian Dita Ika Puteri menyatakan bahwa rasio perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

## 3. Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan rasio lancar dan rasio perputaran kas berpengaruh terhadap laba usaha, ini dibuktikan berdasarkan uji signifikan simultan (uji f) diketahui nilai F hitung adalah sebesar 0,021 dan nilai F tabel adalah sebesar 3,33 (diketahui

dari lampiran F tabel) artinya ( $0,021 < 3,33$ ). Sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar  $0,979$  artinya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulan terdapat pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas secara simultan terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 201-2017.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fiska Devi Jiasti yang menyatakan bahwa rasio lancar dan rasio perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba.

#### **F. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, memiliki banyak keterbatasan terutama pada jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diketahui dari berbagai situs-situs resmi seperti [www.Idnfinancial.com](http://www.Idnfinancial.com), peneliti tidak bersentuhan langsung dengan orang-orang yang terlibat dengan perusahaan tersebut. Fakta-fakta yang diperoleh hanya dilihat dari data empiris saja. Hal ini karena keterbatasan dana, waktu dan tuntutan akademik. Sehingga peneliti berpendapat perlu dijelaskan bahwa kajian ini merupakan kerangka konseptual yang membutuhkan kajian lanjutan yang lebih mendalam.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio lancar berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,184) > t_{tabel} (2,045)$ .
2. Rasio perputaran kas berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Asta Agro Lestari Tbk, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (0,936) > t_{tabel} (2,045)$ .
3. Rasio lancar dan rasio perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (0,979 > F_{tabel} 3,33)$ .

### **B. SARAN**

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik menengenai pengaruh rasio lancar dan rasio perputaran kas terhadap laba usaha PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017 agar lebih menggali lagi rasio-rasio yang lainnya selain dari rasio-rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini.

2. Untuk perusahaan-perusahaan yang sejenis harus memperhatikan rasio lancar dan rasio perputaran kas karena variabel-variabel tersebut memberikan sumbangan dalam mempengaruhi laba.

3. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data hanya ada tahun 2010-2017. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah periode penelitian, dan juga sebaiknya memperbesar sampel dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Ahmad Muhammad Syakir, dkk, *Tafsir at-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan: Cv Perdana Mulya Sarana.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*. Jakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Devi, Hendri Tanjung dan Abrista. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Gramata Publising.
- Djoko Mujono, *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpadu*. Edited by CV Andi Offset. yogyakarta.
- Haetanto, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <sup>1</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Granmedia Widiasaran Indonesia.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: center of academic publising service.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, n.d.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lili M, Sadeli, *Dasar-Dasar Akutansi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Morissan, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: kencana.

Mujono, Djoko, *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Priyatno, Duwi, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terprakti*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiranta, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suwiknyo, Duwi. *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syafri, Sopyan. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Juz 1-2 Jilid 1*. Damaskus: Darul Fikr.

### **Skripsi dan Jurnal:**

Rice, Agustina, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Wira Ekonomi Mikroskil* 6.

Wati, Mesra, “Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Profitabilitas Pada Subsector Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI.” *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5.

Fiska Devi Jiasti, Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Receivable Turn Over* dan *Cash Turn Over* Terhadap Laba Usaha, Pada Koperasi Kopersemar periode 2007-2009, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.

Hurun Ainia, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Laba pada Perusahaan Sector Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011, Skripsi, Universitas Maritim Ali Haji Tanjungpinang.



Dita Ika Puteri, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

***Website:***

<http://www.astra-agro.co.id>, di akses pada tanggal 01 Maret 2021 Pukul 13.00WIB .

*idnfiacial.com*, di akses pada tanggal 01 Maret 2021 Pukul 13.00 WIB

## **Lampiran 1**

### **CURRICULUM VITE**

#### **(Daftar Riwayat Hidup)**

#### **DATA PRIBADI**

Nama : Fahmi Hakiki Siregar  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, tanggal lahir : Marbau, 04 April 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 (Dua) dari 5 bersaudara  
Alamat Lengkap : Marbau, Kec. Marbau, Kab. Labuhanbatu  
Utara  
Telepon/ No. HP : 0852-7702-2967

#### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 112310 Marbau  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Marbau  
Tahun 2012-2015 : SMK S wasta Alwashliyah 1 Marbau  
Tahun 2015-2021 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah  
IAIN PadangSidimpuan

**Lampiran 2**

**DATA MENTAH RASIO LANCAR**

**PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017**

TAHUN		Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar (Kali)
2010	TW I	2.063.890	1.296.890	1,59
	TW II	1.291.353	1.233.524	1,04
	TW III	1.770.345	1.344.606	1,31
	TW IV	2.051.177	1.061.852	1,93
2011	TW I	1.880.127	2.094.469	0,89
	TW II	9.692.978	1.975.671	1,20
	TW III	2.907.009	2.571.321	1,05
	TW IV	1.886.387	1.778.337	1,06
2012	TW I	1.880.127	2.094.469	0,89
	TW II	1.753.027	3.126.184	1,75
	TW III	2.074.881	3.454.434	0,60
	TW IV	1.780.395	3.054.409	0,58
2013	TW I	1.807.193	3.246.603	0,65
	TW II	1.646.040	4.115.700	0,39
	TW III	2.115.918	5.273.286	4,01
	TW IV	1.691.694	4.695.331	0,36
2014	TW I	2.340.577	5.118.240	0,45
	TW II	2.760.495	6.160.612	0,44
	TW III	2.778.685	6.959.497	0,39
	TW IV	2.403.615	6.720.843	0,35
2015	TW I	2.742.196	7.914.868	0,34
	TW II	2.807.734	9.191.930	0,30
	TW III	2.568.605	9.768.880	0,26
	TW IV	2.814.123	9.813.584	0,28
2016	TW I	2.900.084	9.850.858	0,29
	TW II	5.900.225	8.984.933	0,65
	TW III	3.111.249	6.369.026	0,48
	TW IV	4.051.544	6.622.640	0,61
2017	TW I	4.884.740	6.747.517	0,72
	TW II	4.479.221	6.727.695	0,66
	TW III	4.402.591	6.957.164	0,63
	TW IV	4.245.730	18.536.438	0,66

**Lampiran 3**

**DATA MENTAH RASIO PERPUTARAN KAS**

**PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2010-2017**

TAHUN		Penjualan Bersih	Modal Bersih	Rasio Perputaran Kas (Kali)
2010	TW I	1.633.078	6.498.343	0,25
	TW II	3.517.795	6.130.559	0,57
	TW III	5.721.620	6.722.261	0,58
	TW IV	8.843.721	7.211.687	1,93
2011	TW I	2.581.154	8.742.085	0,29
	TW II	5.296.582	7.717.307	0,68
	TW III	7.935.994	7.869.385	1,00
	TW IV	10.772.582	8.426.158	1,27
2012	TW I	2.581.154	8.742.085	0,29
	TW II	5.646.895	8.196.758	1,80
	TW III	8.574.586	8.586.210	0,58
	TW IV	11.064.319	9.365.411	0,89
2013	TW I	2.723.647	9.723.207	0,28
	TW II	5.495.534	9.316.246	0,58
	TW III	8.323.868	5.273.286	1,04
	TW IV	12.674.999	10.267.859	2,69
2014	TW I	3.720.866	11.058.245	0,33
	TW II	8.007.691	11.046.970	0,72
	TW III	11.759.749	11.207.119	1,04
	TW IV	16.305.831	11.837.486	1,41
2015	TW I	3.233.359	12.028.402	0,40
	TW II	7.229.196	11.513.395	0,62
	TW III	10.347.130	11.235.916	0,92
	TW IV	13.059.216	21.512.371	1,11
2016	TW I	3.017.916	12.129.858	0,24
	TW II	6.344.601	16.423.322	0,38
	TW III	9.587.103	16.584.110	0,57
	TW IV	14.121.374	17.593.482	0,80
2017	TW I	4.490.671	18.432.756	0,24
	TW II	8.546.154	17.898.541	0,47
	TW III	12.492.805	17.998.234	0,71
	TW IV	17.305.688	18.536.438	0,93

**Lampiran 4**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebihkecil yang  
ditunjukkanpadajudultiapkolomadalahluasdaerahdalam satuujung,  
sedangkanprobabilitas yang lebihbesaradalahluasdaerahdalamkeduaujung

Lampiran 5

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

EkaNurKamilah, 2015

*Pengaruh keterampilan mengajar guru*

*terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Lampiran 6

### Statistik Deskriptif

#### Statistics

	X1	X2	Y
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean	.8525	2.2275	1173376.8438
Std. Error of Mean	.13176	1.44712	131644.33162
Median	.6400	.6950	973811.0000
Mode	.39 <sup>a</sup>	.58	315927.00
Std. Deviation	.74534	8.18615	744692.79677
Variance	.556	67.013	554567361559.942
Range	3.75	46.76	2390788.00
Minimum	.26	.24	193857.00
Maximum	4.01	47.00	2584645.00
Sum	27.28	71.28	37548059.00

Sumber: Output SPSS 23

## Lampiran 7

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.8525	2.2275	1173376.843 8
	Std. Deviation	.74534	8.18615	744692.7967 7
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.458	.142
	Positive	.227	.458	.142
	Negative	-.213	-.404	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284	2.593	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074	.000	.540

*Sumber: Output SPSS 23*



**Lampiran 8**

**Uji Mutikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

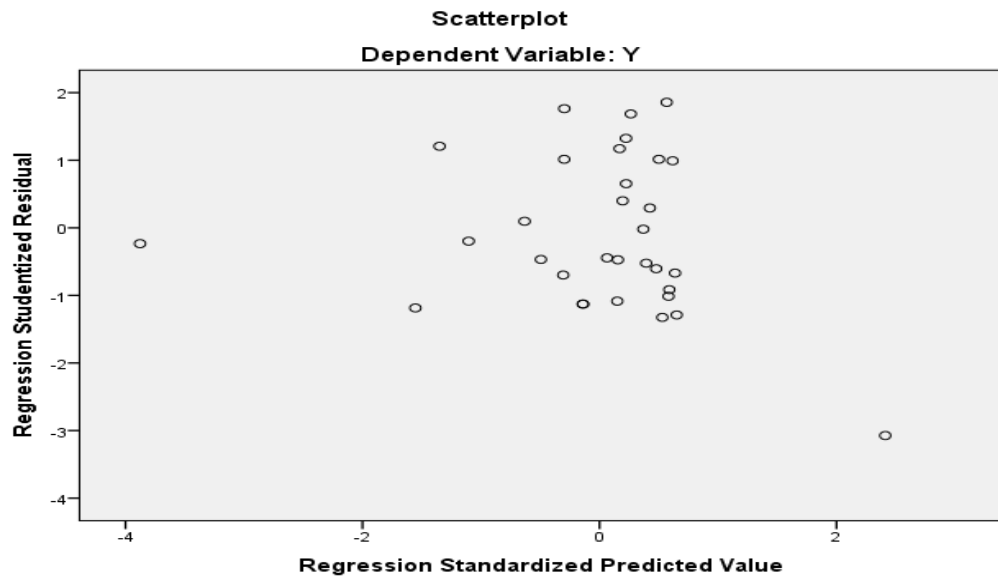
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1199383.866	213228.520		5.625	.000		
1 X1	-34098.026	185579.299	-.034	-.184	.855	.998	1.002
X2	1374.431	16896.752	.015	.081	.936	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Output SPSS 23*

## Lampiran 9

### Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 10

### Hasil Uji Autokolerasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.038 <sup>a</sup>	.001	-.067	769389.91024	0.889

*Sumber: Output SPSS 23*

**Lampiran 11**

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	16916621307 717.220	27	62654152991 5.453	1.902	.282
Between Groups	42036156219 .327	1	42036156219 .327	.128	.739
Linearity					
Deviation from Linearity	16874585151 497.893	26	64902250582 6.842	1.970	.270
Within Groups	13179456689 98.500	4	32948641724 9.625		
Total	18234566976 715.720	31			

*Sumber: Output SPSS 23*

**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	16437818344 472.553	25	65751273377 8.902	2.196	.166
Between Groups	56266987061 59.071	1	56266987061 59.071	18.790	.005
Linearity					
Deviation from Linearity	10811119638 313.480	24	45046331826 3.062	1.504	.321
Within Groups	17967486322 43.167	6	29945810537 3.861		
Total	18234566976 715.720	31			

*Sumber: Output SPSS 23*

## Lampiran 12

### Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1199383.866	213228.520		5.625	.000		
1 X1	-34098.026	185579.299	-.034	-.184	.855	.998	1.002
X2	1374.431	16896.752	.015	.081	.936	.998	1.002

Sumber: Output SPSS 23

### Lampiran 13

#### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandrdized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1199383.866	213228.520		5.625	.000		
1 X1	34098.026	185579.299	1.034	2.184	.855	.998	1.002
X2	1374.431	16896.752	1.015	2.081	.936	.998	1.002

Sumber: Output SPSS 23

## Lampiran 14

### Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	12362011503.1	.021	.979 <sup>b</sup>
		78	39		
	Residual	29	591960833977.		
		1.932	653		
	Total	31			
		8.209			

Sumber: Output SPSS 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: 3667/In.14/G.1/PP.00.9/11/2019

Nomor  
Lampiran  
Hal

:  
:  
: Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Nopember 2019

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Windari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fahmi Hakiki Siregar  
NIM : 1540200132  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas Terhadap Laba Perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.